

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut akan dijelaskan mengenai kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan interdependensi antara kebijakan dividen dan kebijakan hutang. Kebijakan dividen tidak mempengaruhi kebijakan hutang, karena kebijakan dividen di Indonesia diambil berdasarkan keputusan RUPS. Kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) mempertimbangkan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Karena besarnya dividen yang dibagikan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Artinya jika perusahaan membagi dividen dalam jumlah besar maka perusahaan akan menggunakan hutang apabila modal internal perusahaan tidak mencukupi untuk kebutuhan pendanaan perusahaan.
2. Secara simultan hutang, profitabilitas, likuiditas, dan investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, secara parsial hanya variabel profitabilitas yang mempengaruhi kebijakan dividen. Sedangkan variabel hutang, likuiditas, dan investasi tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor penting yang menjadi acuan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam pembagian dividen. Jika profit

perusahaan meningkat maka proporsi pembagian dividen yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat. Sehingga para investor ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut dan menangkap hal tersebut sebagai peluang untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan juga akan senang atas perilaku investor karena dengan begitu mereka akan dapat dengan mudah mendapat kepercayaan dari investor untuk mendapatkan dana.

3. Secara simultan dividen, ukuran perusahaan, likuiditas, investasi, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Secara parsial variabel dividen, likuiditas, dan struktur aktiva mempengaruhi kebijakan hutang. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan investasi tidak mempengaruhi kebijakan hutang. Dividen memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang karena jika dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tinggi maka laba ditahan perusahaan sedikit, sehingga untuk mendanai perusahaan maka dibutuhkan hutang. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki ketersediaan kas yang sudah cukup untuk membayar dividen sehingga hutang dilakukan untuk membiayai investasi. Likuiditas juga merupakan faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang karena semakin likuid perusahaan menunjukkan kredibilitas perusahaan yang baik sehingga memudahkan perusahaan mendapatkan hutang atas kepercayaan masyarakat. Struktur aktiva juga faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur di BEI karena aktiva dapat

digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan atas hutang. Sehingga semakin besar aktiva perusahaan maka akan semakin mudah pula untuk mendapatkan pinjaman.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya lima tahun, yaitu mulai tahun 2007-2011.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan *go public* pada sektor manufaktur.
3. Variabel dependen yang digunakan hanya dividen dan hutang, sedangkan variabel independen hanya meliputi profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, investasi, dan struktur aktiva.

## **5.3 Saran**

Sehubungan dengan adanya keterbatasan pada penelitian yang telah disampaikan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian, sehingga tidak hanya terfokus pada perusahaan *go public* sektor manufaktur dan jumlah sampel penelitian menjadi lebih banyak dan merata.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh dan berhubungan dengan kebijakan

dividen dan kebijakan hutang, seperti kepemilikan manajerial, risiko, *growth*, ekonomi makro, dan nilai perusahaan.

3. Bagi perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva agar perusahaan tetap stabil dalam pembagian dividennya setiap tahun.
4. Bagi perusahaan disarankan memperhatikan likuiditas dan struktur aktiva pada perusahaan agar ketersediaan kas perusahaan cukup untuk membayar kewajibannya dan perusahaan juga mudah mendapat pinjaman atas kepercayaan dari masyarakat yang terlihat dari kredibilitas perusahaan yang baik.
5. Bagi para investor sebaiknya memperhatikan informasi mengenai profitabilitas yang ada dalam perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pembagian dividen.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Sartono. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ali Muhayatsyah, S.E.I. 2013. Mencermati Hubungan Pemegang Saham dengan Perusahaan Pada Pembagian Dividen. (Online). ([http://www.academia.edu/1260404/Mencermati Hubungan Pemegang Saham dengan Perusahaan Pada Pembagian Dividen](http://www.academia.edu/1260404/Mencermati_Hubungan_Pemegang_Saham_dengan_Perusahaan_Pada_Pembagian_Dividen), diakses 1 Mei 2013)
- Arifin, Zaenal. 2005. Teori Keuangan dan Pasar Modal. , Yogyakarta: Ekonisia.
- Bambang Riyanto. 2001. Dasar–Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Bram Hadianto. 2008. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis *Pecking Order*. *Jurnal Manajemen* Volume 7 No.2 hal. 14-29.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Fundamentals of Financial Management* Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti,S dan Achyani,F, 2006. Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen *Payout Ratio*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.5 No.1 hal.51-62.
- Darmawan Wasi Aji. 2003. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Desmon Silitonga-Analis PT. MDI Asset Management. 2013. Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan, (Online). (<http://www.mdifunds.com/new/?p=461>, diakses 1 Mei 2013).
- Euis Soliha dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol.9, No.2 hal 149-163.

- Finance Roll. 2012. Marjin Usaha Menurun, Laba Bersih Merck Terpangkas. (Online). (<http://financeroll.co.id/tag/pt-merck-tbk-merk>, diakses 11 Juni 2013).
- Hanafi Mamduh. 2004. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPF
- Hartono Jogiyanto. 2005. Pasar Efisien Secara Keputusan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali. 2006. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imanda Firmantyas Putri dan Mohammad Nasir. 2006. Analisis Persamaan Simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen dalam Perspektif Teori Keagenan. *Symposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Investor Daily Indonesia. 2013. Dividen Gairahkan Pemodal (Online). (<http://www.investor.co.id/tajuk/dividen-gairahkan-pemodal/60959>, diakses 30 Mei 2013).
- Jogiyanto. September 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 2. Yogyakarta: BPF
- Julianto Agung Saputro. 2003. Analisis Hubungan antara Gabungan Proksi *Investment Opportunity Set* dan *Real Growth* dengan Menggunakan Pendekatan *Confirmatory Factor Analysis*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.6 No.1 hal. 69-92.
- Kartika Nuringsih. 2005. Analisis Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kebijakan Utang, ROA, dan Ukuran Perusahaan Terhadap kebijakan Dividen: Studi 1995-1996. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol.2 NO.2 hal. 103-123.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Press : Jakarta
- Keown Arthur J., Martin John D., Petty J. William, dan Scott David F. Jr., 2004. Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi. Edisi 9. Jakarta: Indeks.
- Lukas Setia Atmaja. 1994. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Maria Susilowati Budiyanti. 2010. Pengaruh Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Leverage Operasi terhadap Hubungan Interdependensi antara Kebijakan Dividen dengan Kebijakan Leverage Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol.21 No.1 hal. 17-29.

- M. Lukman Syamsuddin. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Bina Graha.
- Moradi Mehdi, Mahdi Salehi & Shahnaz Honarmand. 2010. *Factors Affecting Dividend Policy: Empirical Evidence of Iran*. *Poslovna izvrsnost zagreb*, god. IV (2010) br. 1 page 45-62.
- Mudrajad Kuncoro. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nency Liono, Mudji Utami, dan Liliana Inggrit Wijaya. 2009. Interdependensi Kebijakan Dividen, Financial Leverage, dan Investasi: Pengujian *Pecking Order Theory*. *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol.8 No.1 hal.46-57.
- Sisca Christianty Dewi. 2008. Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.10, No.1, April 2008, 47-58.
- Nisa Fidyati. 2003. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* Vol. 1 No. 1 hal. 17-34.
- Putu Anom Mahadwartha. 2002. Interdependensi antara Kebijakan *Leverage* dengan Kebijakan Dividen: Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi* 2 No.2 STIE-Yogyakarta hal.1-34.
- Rita Kusumawati dan M.Sodiq. 2008. Analisis Hubungan Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Set Kesempatan Investasi (IOS). *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol XVI No.1 hal. 75-82.
- Santosa Tri Prabawa. 2011. Studi Interdependensi antara Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Dividen Perusahaan dalam Pengujian Teori Keagenan. *Forum Akademika* Vol. 15 hal 39-51.
- Sri Murni dan Andriana. 2007. Pengaruh Insider Ownership, Institutional Investor, Dividend Payments, dan Firm Growth Terhadap kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.7 No.1 hal. 15-24.
- Sri Sudarsi. 2002. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Devidend Payout Ratio* pada Industri Perbankan yang *Listed* Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.9, No.1 hal. 76-88.

- Suad Husnan. 2000. Dasar-dasar manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suhartono. 2004. Pengujian Terhadap Keterkaitan antara Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang secara Simultan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Ventura: Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* vol. 7 No. 1 hal. 53-72.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, vol. 9 No. 1 hal. 41-48.
- Tendi haruman. 2008. Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan, dan Nilai Perusahaan. *Finance and Banking Journal* Vol 10 No.2 hal. 150-166.
- Weston J. Fred dan Eugene F. Brigham. 1994. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Wibisono Hardjopranoto. 2006. Interdependent Analysis of Leverage, Dividend, and Managerial Ownership Policies Agencies Perspective. *Gadjah Mada International Journal of Business*. Vol.8 No.2 hal.179-199.
- Yulius Jogi Christiawan dan Josua Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1 hal. 1-8.
- Yuniningsih. 2002. Interdependensi Antara Kebijakan *Devidend Payout Ratio*, *Financial Leverage*, dan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listed* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol 9 No.2 .Hal 164-182.